

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media Massa adalah alat untuk menyampaikan informasi, interaksi sosial, maupun sebagai sarana hiburan. Seiring dengan perkembangan teknologi sekarang ini, media *online* yang merupakan bagian dari media massa sangat berperan bagi masyarakat milenial. Peran penting media onlinetersebut sebagai sarana informasi publik. Oleh karena itu, dalam penyajian berita dituntut untuk memberikan informasi yang netral dan sesuai dengan fakta kejadian. Melihat dari keragaman media *online*, tidak semua penulis berita bersifat netral bahkan dalam penyajian berita tidak sesuai fakta melainkan berdasarkan ideologi penyaji. Hal tersebut mengakibatkan penulis lebih mudah memengaruhi pemikiran pembaca melalui informasi atau berita yang disajikan. Peristiwa itu terjadi karena canggihnya industri media informasi dan komunikasi *online* yang mempermudah dalam penyebaran berita.

Berita merupakan informasi tentang peristiwa yang perlu diketahui masyarakat, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan (Jauhari dalam Juidah, 2016:21). Demikian, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan informasi tentang peristiwa yang terjadi dan disampaikan kepada masyarakat melalui lisan maupun tulisan, peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang sedang terjadi dan bersifat penting bagi masyarakat.

Dalam penyajian berita tidak terlepas dari ideologi wartawan maupun ideologi dari penyaji berita. Penggunaan bahasa dan pilihan kata yang digunakan bukan karena kebetulan, tetapi menunjukkan pemahaman wartawan maupun penyaji

redaksi terhadap fakta atau realitas berdasarkan ideologi. Setiap berita pada media massa, masing-masing mempunyai kebijakan dalam penyajian berita. Pada era revolusi industri 4.0 ini tidak semua media *online* bersifat netral, bahkan sebagian besar informasi yang disampaikan tersebut berdasarkan opini dari penulis. Oleh karena itu, pembaca yang tidak mempunyai kemampuan menganalisis isi berita berdasarkan konteks akan mudah percaya terhadap apa yang sudah dibaca.

Berita yang sekarang menjadi permasalahan masyarakat di berbagai negara terutama negara Indonesia adalah berita tentang virus corona atau *Covid-19*. Virus tersebut merupakan virus yang mudah menular bahkan mematikan. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia selalu mendapatkan informasi dari pemerintah maupun pihak medis melalui berita *online*. Informasi tersebut tentang imbauan dari pemerintah maupun cara pencegahan yang harus dilakukan masyarakat Indonesia dari pihak medis, serta informasi penyebaran *Covid-19*. Oleh sebab itu, masyarakat dengan mudah menerima informasi melalui berita dari media *online*. Virus corona yang disebut dengan *Covid-19* termasuk virus menular dan mematikan yang berawal dari negara China tepatnya di kota Wuhan pada Desember 2019 dan kemudian mewabah sampai negara Indonesia pada bulan Februari 2020. Penularan virus tersebut melalui tetesan kecil dari mulut ketika bersin maupun tetesan dari hidung ketika menghembuskan nafas kemudian jatuh ke benda yang disentuh orang lain. Oleh karena itu, penularan virus tersebut begitu cepat sehingga saat ini presiden Joko Widodo menetapkan Indonesia berstatus darurat nasional corona. Sampai sekarang ini belum ditemukan vaksin maupun obat untuk mengobati virus tersebut. Pihak medis maupun pemerintah hanya dapat mengupayakan pencegahan virus tersebut dengan melakukan pembatasan sosial untuk beberapa kota di Indonesia.

Dengan mengambil data berita *Covid-19* melalui *Kompas.com*, selain bersifat aktual dan menjadi sorotan dari berbagai media, banyak masyarakat yang terpengaruh oleh pemberitaan tersebut dan menjadi panik maupun takut akan virus tersebut. Berita *Covid-19* ini sangat menguras perhatian masyarakat karena penyebarannya yang begitu cepat juga virus ini termasuk virus yang mematikan. Berdasarkan imbauan dari pemerintah bahwa masyarakat tidak perlu takut dan panik, seharusnya tetap waspada dan melakukan upaya pencegahan dengan berbagai tindakan. Hal tersebut terjadi karena banyak berita yang beredar di media *online* tidak sesuai dengan fakta yang ada. Tentu saja masyarakat dibuat bingung oleh berita-berita yang beredar saling berbeda dan berlawanan, bahkan lebih-lebihkan sehingga membuat masyarakat resah.

Dalam penelitian ini menggunakan data dari *Kompas.com* edisi Maret sampai dengan Mei 2020. *Kompas.com* adalah salah satu portal berita online yang menjadi sumber berita paling banyak digunakan oleh generasi milenial. Selain itu, *Kompas.com* juga menempati peringkat pertama sebagai sumber berita pilihan generasi milenial karena bersifat luas dan bebas dalam pandangan yang dikembangkan tetapi selalu memperhatikan konteks struktur kemasyarakatan dan pemerintah yang menjadi lingkungan. Sejak tahun 1998 *Kompas.com* didirikan dan pada tahun 2008 mengalami perubahan yang signifikan sehingga menjadikan sebagai portal berita online yang menyajikan sumber informasi lengkap, tidak hanya menyajikan berita dalam bentuk teks namun disertai gambar hingga videosiaran langsung. Menurut AC Nielsen, seperti dikutip oleh Jawa Pos, jumlah pembaca *Kompas.com* mencapai 751.000. Penelitian dilakukan selama tiga

bulan, mulai bulan Maret hingga bulan Mei 2020, selama penelitian tersebut terdapat 215 berita tentang *Covid-19*.

Badudu dalam Eriyanto (2008:2) berpendapat bahwa wacana merupakan rangkaian bahasa yang koheren dan disampaikan melalui tulisan maupun secara lisan. Jadi, wacana merupakan kesatuan bahasa terlengkap diatas kalimat yang saling berhubungan, dan disampaikan melalui tulisan maupun secara lisan. Sehingga berkaitan dengan penelitian ini dikarenakan berita yang diteliti adalah wacana tertulis yang menyampaikan informasi suatu peristiwa yang sedang terjadi.

Penggunaan kaidah sintaksis dan kaidah kebahasaan merupakan aspek utama untuk menganalisis wacana berdasarkan studi Linguistik. Sedangkan Hikam dalam Eriyanto (2008:5) menuliskan bahwa wacana merupakan pernyataan atau tindakan penciptaan makna dari sang pembicara atau penulis wacana. Dengan demikian, analisis wacana bertujuan untuk mengetahui maksud dan makna dalam wacana, karena maksud dan makna yang diketahui setelah menganalisis wacana tersebut berkaitan dengan tujuan penulis dalam membuat wacana.

Sedangkan analisis wacana kritis yang disingkat dengan AWK tidak dipahami hanya sebagai studi bahasa, karena dalam penelitian tersebut penggunaan bahasa yang diteliti sedikit berbeda dengan kajian bahasa berdasarkan studi linguistik tradisional. Bahasa dalam wacana kritis juga dihubungkan dengan konteks dalam wacana dan tidak hanya menganalisis berdasarkan aspek kebahasaannya saja (Eriyanto, 2008:7). Konteks dalam wacana berarti bahasa yang digunakan mempunyai tujuan tertentu, terutama praktik kekuasaan dari penulis atau orang yang menyampaikan berita. Praktik kekuasaan merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang secara tidak langsung untuk memengaruhi pemikiran mitra tutur maupun

pembaca, seperti kepercayaan, mental dan sikap, karena dari wacana tersebut dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Dalam memengaruhi pemikiran seseorang bukan dengan kekerasan melainkan melalui penggunaan bahasa yang dirangkai secara koheren dan kohesi sehingga mengandung makna yang utuh. Berdasarkan pengertiannya bahasa merupakan sarana yang digunakan untuk informasi, jadi melalui bahasa yang digunakan dalam wacana mampu mempengaruhi kepercayaan dan juga pemikiran pembaca.

Dalam menganalisis teks berita ini menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough. Menurut pendapat Dijk (2008:286) hal utama dalam analisis wacana menurut Fairclough adalah menilai bahwa kebahasaan dalam wacana merupakan hasil praktik kekuasaan. Analisis wacana menurut Norman Fairclough juga menganalisis praktik wacana serta praktik sosial dalam wacana. Melalui penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui bentuk tindakan penulis yang dapat dianalisis berdasarkan penggunaan bahasa, *discourse practice* (praktik wacana) yang melibatkan proses produksi dan konsumsi teks wacana, serta *sociocultural practice* (praktik sosial) yang menghubungkan wacana dengan konteks pada luar teks. Hal ini sangat berkaitan dengan data yang digunakan karena terdapat informasi dari berbagai media yang menyajikan tentang *Covid-19*, sedangkan informasi tersebut sangat beragam sehingga membuat pembaca bertanya-tanya mengenai kebenaran dari berita tersebut. Pendekatan Norman Fairclough ini melibatkan bagaimana proses produksi wacana di lingkungan lingkungan sosial. Fairclough juga menuliskan bahwa wacana merupakan hasil dari praktik diskursus, sama halnya dengan proses penulisan teks berita yang melalui beberapa tahapan dan melibatkan berbagai pihak sehingga mengakibatkan berita tersebut tidak netral

atau sesuai dengan fakta yang terjadi. Intinya adalah teks berita merupakan hasil praktik kekuasaan yang perlu dianalisis berdasarkan bagaimanaproses produksi teks dan lingkungan sosial diluar media yang memengaruhi hasil dari penulisan teks berita.

Penelitian ini menggunakan objek berita *Covid-19* dalam *Kompas.com* berdasarkan analisis wacana model Norman Fairclough. Alasan peneliti memilih teks berita *Covid-19* sebagai objek penelitian karena *Covid-19* merupakan virus yang baru dan penularannya sangatcepat, akibatnya berbagai negara terkena pandemi virus tersebut. Sehingga di negara Indonesia mengimbau supaya masyarakat waspada untuk menjaga kebersihan, tidak bepergian dan selalu jaga jarak. Dengan demikian, masyarakat mendapatkan informasi berita dari berbagai media massa, salah satunya dari berita *Kompas.com*. Berdasarkan imbauan dari pihak medis, bahwa seseorang yang terjangkit *Covid-19* harus diisolasi, dan dokter yang merawat harus mengenakan APD (Alat Pelindung Diri) supaya virus tidak menular, bahkan ketika pasien meninggal proses pemakaman dilakukan oleh petugas khusus. Salah satu bukti bahwa teks berita dapat memengaruhi pemikiran masyarakat terjadi pada berita perawat yang berasal dari kabupaten Semarang. Perawat itu meninggal dunia karena terkena *Covid-19* dan jenazahnya ditolak oleh warga setempat, akhirnya jenazah tersebut dimakamkan di pemakaman keluarga RS Kariadi Semarang

<https://regional.kompas.com/read/2020/04/09/19294931/ditolak-warga-lokasi-pemakaman-perawat-positif-corona-dipindah?page=1>. Kasus tersebut

menggambarkan bahwa tidak semua berita bersifat netral, bahkan penyajian berita berdasarkan ideologi penulis yang mengakibatkan praktik kekuasaan. Hal inilah

yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis teks, praktik sosial dan praktik wacana dibalik wacana yang disampaikan media. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Analisis Wacana Kritis Teks Berita *Covid-19* Pada *Kompas.com* Edisi Maret-Mei 2020”. Penelitian ini akan menganalisis teks, praktik sosial dan praktik wacana yang terdapat dalam berita *Kompas.com* edisi Maret sampai dengan Mei tentang *Covid-19*, dari penelitian tersebut akan mengetahui bagaimana proses produksi teks dari wacana yang diteliti berdasarkan praktik kekuasaan, praktik wacana, dan praktik sosial dari wartawan atau penulis berita sehingga berita tersebut dapat disajikan seperti yang disampaikan kepada masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah pada bagian terdahulu, terdapat rumusan masalah penelitian yang akan disebutkan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi teks yang dibangun pada berita *Covid-19* dalam *Kompas.com* edisi Maret-Mei tahun 2020?
2. Bagaimana praktik wacana dalam pemberitaan *Covid-19* pada *Kompas.com* edisi Maret-Mei 2020?
3. Bagaimana praktik sosial wacana dalam pemberitaan *Covid-19* pada *Kompas.com* edisi Maret-Mei 2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai pertanyaan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan teks yang dibangun pada berita *Covid-19* dalam *Kompas.com* edisi Maret-Mei tahun 2020.
2. Mendeskripsikan praktik wacana dalam pemberitaan *Covid-19* pada *Kompas.com* edisi Maret-Mei 2020.
3. Mendeskripsikan praktik sosial wacana dalam pemberitaan *Covid-19* pada *Kompas.com* edisi Maret-Mei 2020

### 1.4 Manfaat

#### 1.1.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis dapat memberikan sumbangan positif untuk pengembangan wacana kritis pada teks berita tentang peristiwa sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti teks berita *Covid-19*. Selanjutnya, penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkaya konsep-konsep, dan teori penelitian analisis wacana kritis dari teks berita Norman Fairclough, dan bisa memberikan sumbangan ilmiah dalam menganalisis wacana dari teks berita media massa.

#### 1.1.2 Manfaat Praktis

1. Teruntuk peneliti selanjutnya, manfaat dari penelitian ini secara praktis untuk mengembangkan teori menganalisis wacana kritis teks berita terutama pada model Norman Fairclough yang tidak semata menganalisis teks dari wacana, tetapi juga menganalisis berdasarkan praktik wacana dan praktik sosiokultural.

2. Secara praktis manfaat penelitian ini untuk menambah referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam penelitian analisis wacana menurut Norman Fairclough.

### 1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dianggap memiliki kemungkinan kebenarannya. Asumsi penelitian juga merupakan anggapan yang diyakini kebenarannya dan tidak perlu dilakukan penelitian.

Oleh karena itu, asumsi dalam penelitian ini adalah teks berita *Covid-19* pada *Kompas.com* edisi Maret-Mei 2020 yang dianalisis menggunakan teori analisis wacana kritis menurut Fairclough. Pertama, deskripsi teks berita dalam *Kompas.com* tentang *Covid-19* menggunakan kalimat yang koheren dan mengandung makna yang utuh. Penggunaan tema berdasarkan fakta dengan penyampaian gagasan yang sesuai dengan peristiwa bukan berdasarkan gagasan dari penulis berita. Penyusunan teks wacana atau berita disertai dengan penekanan dan dorongan untuk mempengaruhi pembaca supaya melakukan tindakan secara cepat karena *Covid-19* tersebut bukan virus yang sepele, melainkan virus yang mudah menular dan juga virus yang mematikan. Unsur representasi yang digambarkan dalam teks menunjukkan situasi berdasarkan realitas, dan hubungan wartawan dengan khalayak hanya untuk menyampaikan berita dan khalayak untuk menerima berita tanpa ada tujuan tersembunyi.

Kedua, analisis praktik wacana meliputi produksi teks dari pihak media dan konsumsi teks dari pihak masyarakat atau pembaca. Produksi teks pemberitaan *Covid-19* berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak medis dan pemerintah. Konsumsi teks pemberitaan *Covid-19* adalah masyarakat Indonesia

yang membutuhkan informasi karena dilarang untuk bersosialisasi sehingga hanya mendapatkan informasi dari media massa.

Ketiga, praktik sosial yang melatarbelakangi pemberitaan *Covid-19* adalah penyebaran virus yang sangat cepat sehingga semakin banyak masyarakat yang terjangkit virus tersebut. Hal itu menyebabkan adanya larangan pemerintah untuk bersosialisasi antar sesama dan dianjurkan untuk di rumah saja, sehingga media massa sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi.

### **1.6 Definisi Operasional**

Definisi operasional ditulis supaya pembaca lebih mudah memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, istilah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Wacana merupakan bahasa terlengkap diatas kalimat yang koheren dan kohesi. Dapat disimpulkan bahwa wacana adalah kesatuan bahasa yang lengkap dengan menggunakan kalimat yang berhubungan satu sama lain dan membentuk suatu makna sehingga digunakan sebagai proses komunikasi. Wacana dapat berupa wacana tulis dan lisan.
2. Berita merupakan informasi baru atau informasi yang sedang terjadi tentang suatu peristiwa atau fakta untuk disampaikan kepada orang lain. Berita juga merupakan sebuah informasi berdasarkan realitas dan harus segera disampaikan kepada orang lain dengan secara langsung maupun melalui media cetak.
3. Media Massa adalah lembaga sosial komunikasi yang melakukan kegiatan jurnalistik seperti mengolah, mencari, dan menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan. Media massa juga merupakan salah satu alat yang

digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dan dapat digunakan apabila komunikasi berjumlah banyak dan jauh.

4. Virus Corona atau *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Covid-19* yaitu virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan ringan hingga menyebabkan kematian. Gejala yang terjadi karena virus ini meliputi flu, batuk kering, tubuh lemas, bahkan gangguan pernafasan. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus *Covid-19* yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian.
5. *Kompas.com* adalah salah satu portal berita online yang menjadi sumber berita paling banyak digunakan oleh generasi milenial. Selain itu, *Kompas.com* juga menempati peringkat pertama sebagai sumber berita pilihan generasi milenial karena bersifat luas dan bebas dalam pandangan yang dikembangkan tetapi selalu memperhatikan konteks struktur kemasyarakatan dan pemerintah yang menjadi lingkungan.
6. Deskripsi teks menurut Norman Fairclough terdiri dari tiga tingkatan yaitu, representasi (situasi atau peristiwa yang digambarkan dalam teks), relasi (hubungan wartawan dengan masyarakat yang dituliskan dalam teks), dan identitas (identitas wartawan dan orang yang terlibat yang dituliskan dalam teks berita)
7. Praktik wacana adalah bagaimana wacana diproduksi dan bagaimana wacana tersebut dikonsumsi publik. Karena proses produksi wacana melibatkan berbagai pihak dari organisasi media.

8. Praktik sosial adalah keadaan sosial masyarakat diluar konteks wacana sehingga berpengaruh dengan adanya wacana. Hal yang mendasar dalam analisis tersebut adalah pada pengaruh konteks sosial masyarakat di luar media yang mempengaruhi wacana karena melibatkan banyak orang.